



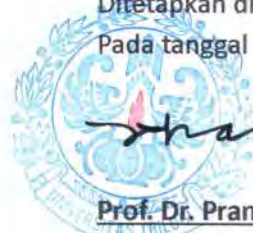
2/

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** : **PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TRILOGI TAHUN 2024-2028**
- Kedua** : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi Tahun 2024—2028 dimuat secara lengkap sebagaimana tersebut dalam lamiran Surat Keputusan ini.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2028 dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, atau menurut kebijakan pimpinan Universitas Trilogi perlu dilakukan peninjauan kembali.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Februari 2024




Prof. Dr. Pramono Hari Adi, MS.
Rektor



Tembusan:

1. Direktur Pelaksana YPPIJ
2. Pejabat Struktural



TRILOGI
UNIVERSITY

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2024-2028





RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2024–2028

PRAKATA

Prakata Ketua LPPM

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. *Rencana Strategis Pengabdian (Renstra) kepada Masyarakat (PkM) 2024–2028* ini disusun sebagai pedoman operasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk memastikan dampak nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan kemandirian lokal. Lima tahun ke depan ditandai oleh percepatan digitalisasi, perubahan iklim, ketimpangan akses layanan dasar, dan dinamika ekonomi yang menuntut perguruan tinggi bergerak lebih kolaboratif, cepat, dan berbasis bukti. Renstra ini merumuskan arah, prioritas, serta tata kelola PkM yang akuntabel, inklusif, dan berkelanjutan.

Renstra PkM berlandaskan prinsip: (1) ko-kreasi dengan pemangku kepentingan (pemerintah daerah, komunitas, UMKM/industri, organisasi masyarakat), (2) *evidence-based practice* melalui pemetaan kebutuhan (3) keberlanjutan sosial-lingkungan dengan pendekatan *berbasis masalah dan kebutuhan mitra* serta kesetaraan gender/inklusivitas, (4) pembelajaran sepanjang hayat bagi dosen dan mahasiswa melalui *service-learning*, serta (5) keterbukaan, etika, dan akuntabilitas publik.

Arah strategis kami dituangkan dalam lima pilar: (1) Agenda tematik prioritas: ketahanan pangan dan pertanian, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pendidikan; lingkungan, air dan iklim, literasi digital dan inklusi, kewirausahaan serta penguatan UMKM. (2) Pengembangan program melalui KKN tematik, desa/kelurahan binaan, *living labs* urban–rural, klinik UMKM dan teknologi tepat guna (TTG), serta pengabdian berbasis mata kuliah. (3) Penguatan kapasitas melalui pelatihan metodologi PkM, etika riset sosial, keselamatan kerja, perlindungan data, dan desain program berbasis hasil. (4) Kemitraan multi-pihak: MoU/PKS, konsorsium lintas perguruan tinggi, serta *matching fund*. (5) Hilirisasi pengetahuan: model kebijakan berbasis sains, prototipe/TTG, *social enterprise*, dan HKI yang relevan bagi masyarakat.

Mekanisme monitoring dan evaluasi mengacu pada indikator *output–outcome–impact*: jumlah dan kualitas kemitraan, penerima manfaat, adopsi teknologi/layanan, peningkatan pendapatan UMKM, perbaikan layanan publik, hingga *policy uptake*. Baseline–endline, *tracer study*, *learning review* tahunan, serta *mid-term review* (2026) memastikan perbaikan berkelanjutan dan adaptasi strategi.

Kami menyampaikan apresiasi kepada pimpinan universitas, fakultas/program studi, dosen,

mahasiswa, tenaga kependidikan, pemerintah daerah, mitra industri/komunitas, dan para donatur yang mendukung agenda ini. Mari jadikan Renstra PkM 2024–2028 sebagai kontrak moral untuk bekerja kolaboratif, menjaga integritas, serta berorientasi pada dampak yang terukur dan berarti bagi masyarakat.

Jakarta, 21 Februari 2024

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Dr. Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si.
0327078705

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB II.....	4
LANDASAN PENGEMBANGAN KEGIATAN	4
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TRILOGI.....	4
2.1. Visi dan Misi.....	4
2.2. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian	5
2.3. Evaluasi Diri.....	6
Gambar 2.1. Struktur Organisasi Universitas Trilogi	7
Tabel 2.1. Analisis SWOT	11
BAB III	14
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS.....	14
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TRILOGI.....	14
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	14
3.2. Program Strategis dan Kebijakan	15
Tabel 3.1. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan.....	16
Gambar 3.1. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi Tahun 2024-2028.....	23
BAB IV	24
PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA.....	24
4.1. Program dan Kegiatan Kerja	24
Tabel 4.1. Program Kerja dan Kegiatan	24
4.2. Indikator Kinerja	28
Tabel 4.2. Indikator Kinerja LPPM dalam Pengabdian kepada Masyarakat 28	
4.3. Pendanaan Indikatif	30
Tabel 4.3. Pendanaan Indikatif untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Trilogi Tahun 2024-2028	31

BAB V	34
PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI	34
BAB VI	37
PENUTUP	37

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Trilogi sebagai perguruan tinggi yang komitmen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat, memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Luaran penelitian yang telah dihasilkan oleh para dosen dan peneliti di Universitas Trilogi menjadi modal utama untuk didiseminasikan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan peningkatan kemampuan maupun pengetahuan bagi masyarakat melalui edukasi dan bimbingan teknis penerapan teknologi tepat guna yang dibutuhkan oleh masyarakat. Orientasi utama dari Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi ini adalah mampu menjembatani pengembangan potensi dosen melalui hasil penelitian yang aplikatif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Rencana Strategis ini menjadi pedoman dan arahan kebijakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Trilogi dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Trilogi ke depan. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Universitas Trilogi mempunyai lima aspek yang mendukung penyusunan renstra ini, yaitu (1) Visi dan Misi Universitas Trilogi yang tercantum dalam statuta universitas; (2) riwayat perkembangan dan capaian pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) peran unit kerja pengelola pengabdian kepada masyarakat; (4) berbagai potensi sumberdaya yang dimiliki di bidang pengabdian kepada masyarakat; dan (5) pengembangan kapasitas, kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Terkait dengan hal tersebut di atas, sesuai dengan (i) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (ii) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan (iii) Peraturan peraturan lain yang relevan dan masih berlaku, maka perlu disusun dan dirancang suatu rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang dibuat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2024-2028. Dimana, renstra pengabdian kepada masyarakat sebagai dokumen formal dan legal institusi Universitas Trilogi yang berisi tentang landasan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat; garis besar renstra; program kegiatan dan indikator kinerja; dan Pola pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Selain itu, terdapat dokumen internal yang mendasari penyusunan renstra ini adalah Rencana Induk Pengembangan Universitas, Rencana Strategis, Keputusan Senat Universitas

terkait pengabdian kepada masyarakat dan regulasi lainnya. Rencana Strategis ini merupakan payung dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen di Universitas Trilogi kepada masyarakat dalam makna luas, sehingga usulan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan sesuai dengan visi dan misi universitas serta dapat diterapkan dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat dalam makna luas khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan mencerdaskan masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi ini disusun dengan mempertimbangkan banyak aspek dan dinamika fakta secara empiris berkembang dan dinamis. Adapun penjelasan alur penyusunan Renstra ini sangat mempertimbangkan dinamika dan juga memperhatikan berbagai isu global, nasional dan regional. Lebih lanjut lagi, dengan adanya dinamika pembangunan serta kemajuan teknologi yang dikuasai oleh suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan dalam pengabdian dan kemampuan dalam mengakumulasi pengetahuan.

Dewasa ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Indonesia diarahkan untuk ikut membantu pemecahan masalah dasar yang masih dihadapi masyarakat, yakni semakin dalam dan parahnya kemiskinan dan melebarnya kesenjangan ekonomi yang dihadapi rakyat, serta ketergantungan pada kekuatan ekonomi asing. Oleh Karena itu, Universitas Trilogi didesain untuk menghadapi berbagai tantangan pembangunan nasional, dengan mengedepankan pengembangan etos teknopreneur, kolaborasi dan kemandirian. Ketiga pilar keilmuan (Trilogi) ini, selanjutnya dirumuskan dalam visi pengembangan universitas di masa mendatang yang sekaligus menjadi keunggulan kompetitif dan komparatif bagi Universitas Trilogi. Visi tersebut ialah berbunyi, *“Menjadi Universitas yang Inovatif dengan Mengembangkan Keteknososiopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam Sistem Ekonomi Berdasar Nilai-Nilai Pancasila pada tahun 2030”*. Semangat yang terkandung dalam visi inilah yang akan mewarnai seluruh kegiatan tridarma yang melingkupi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Didasarkan pada kenyataan tersebut, dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini Universitas Trilogi mengangkat tiga (3) isu penelitian strategis, yang mencerminkan potensi dan ketersediaan sumberdaya yang dimiliki, sekaligus pengejawantahan tiga pilar keilmuan (Trilogi), yaitu; *pertama*, pangan dan pertanian. *Kedua*, produk rekayasa keteknikan; dan *ketiga*, sosial humaniora, seni budaya, dan pendidikan. Ketiga isu strategis tersebut dilandasi oleh tiga pilar utama universitas (teknososiopreneur, kolaborasi, dan kemandirian). Hadirnya Renstra Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi payung yang menaungi seluruh inovasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Universitas Trilogi dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berikutnya, terkait dengan membangun sebuah rencana strategis pengabdian kepada

masyarakat, perlu disusun peta jalan (*roadmap*) pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada program pengembangan Universitas Trilogi sampai tahun 2028. Untuk mendeskripsikan peta jalan penelitian yang dilakukan, maka ketiga (3) isu strategis di atas, membutuhkan penyelesaian melalui pilihan kebijakan pengabdian yang tepat, didukung oleh jawaban keilmuan yang implementatif dan berkualitas, pendekatan yang holistik-integratif, kontekstual, serta lebih responsif terhadap realitas sosial dan tantangan zaman.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TRILOGI

Landasan pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran dan strategi pencapaian dari Universitas Trilogi; kemudian rencana strategis ini juga didasarkan pada misi dharma pengabdian kepada masyarakat secara detail dan kebijakan umum dharma pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi. Disamping itu, juga berdasarkan hasil evaluasi diri dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Adapun untuk landasan pengembangan PPM Universitas Trilogi dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) Tahun 2024-2028 yang disusun ini berdasarkan:

2.1. Visi dan Misi

Adapun Visi Universitas Trilogi adalah :

“Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknososiopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2030.”

Dari visi tersebut, dapat dirumuskan beberapa kata kunci sebagai berikut :

- Perguruan Tinggi yang inovatif adalah perguruan tinggi yang mampu mendayagunakan keahlian untuk menghasilkan karya baru.
- Keteknososiopreneuran adalah Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat..
- Kolaborasi adalah mau dan mampu bekerjasama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi resiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super tim), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal
- Kemandirian adalah menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar rasa ingin membantu, dan rasa kebersamaan.
- Nilai-nilai Pancasila berarti Universitas Trilogi di dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan menghasilkan SDM yang memiliki landasan nilai-nilai Pancasila.

Sedangkan Misi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi adalah:

“Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang Sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.”

2.2. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian

Berdasarkan Visi dan Misi diatas, maka tujuan yang ingin diwujudkan oleh Universitas Trilogi adalah :

1. Menghasilkan lulusan profesional yang produktif, inovatif yang memiliki sikap teknopreneur dan mampu berkolaborasi serta memiliki sikap kemandirian berdasarkan nilai – nilai Pancasila
2. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi
3. Menyenggarakan kerjasama dengan institusi yang berbasis keilmuan secara umum
4. Mampu memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan pemanfaatan sumber daya lokal

Sasaran dan strategi pencapaian yang akan dicapai dirumuskan berdasar visi, misi, tujuan, dan mengacu kepada Renstra Universitas Trilogi capaian kinerja yang diraih Universitas Trilogi sampai dengan tahun 2027. Berdasar penjabaran dari visi, misi dan tujuan Universitas Trilogi serta mengacu kepada Renstra Universitas Trilogi periode 2023-2027, maka sasaran dan strategi bidang pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi tersebut diuraikan berikut:

1. Sasaran Tahun 2023-2027
 - Peningkatan kualitas dan produktivitas pengabdian masyarakat (Proses Bisnis Internal).
 - Peningkatan akses pengembangan IPTEKS tepat guna dalam meningkatkan daya saing DUDI (Proses Bisnis Internal).
 - Penguatan peran strategis dan kontribusi Universitas Trilogi dalam mewujudkan kemandirian bangsa (Pembelajaran dan Pertumbuhan).
2. Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2023-2027
 - Mengembangkan kualitas dan kompetensi dosen sebagai pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dengan memfasilitasi mengikuti pelatihan dan sejenisnya sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
 - Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan Visi dan Misi Universitas Trilogi dan mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

- Menjalankan penjaminan mutu bidang pengabdian kepada masyarakat
- Mengembangkan keunggulan akademik pada bidang teknososiopreneur, kemandirian dan kolaborasi dengan memfasilitasi dosen/pelaksana PKM untuk mengikuti hibah dikti dan pengabdian masyarakat.
- Menjaga kesinambungan keuangan Universitas Trilogi

2.3. Evaluasi Diri

Evaluasi diri ini merupakan analisis kondisi eksisting kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Trilogi sejak berdiri tahun 2013-2023. Dalam pengembangannya, pengabdian kepada masyarakat selama ini Universitas Trilogi mempunyai kebijakan yakni pemberdayaan masyarakat dan keluarga menjadi bagian dalam pengabdianannya. Secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Riwayat Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat

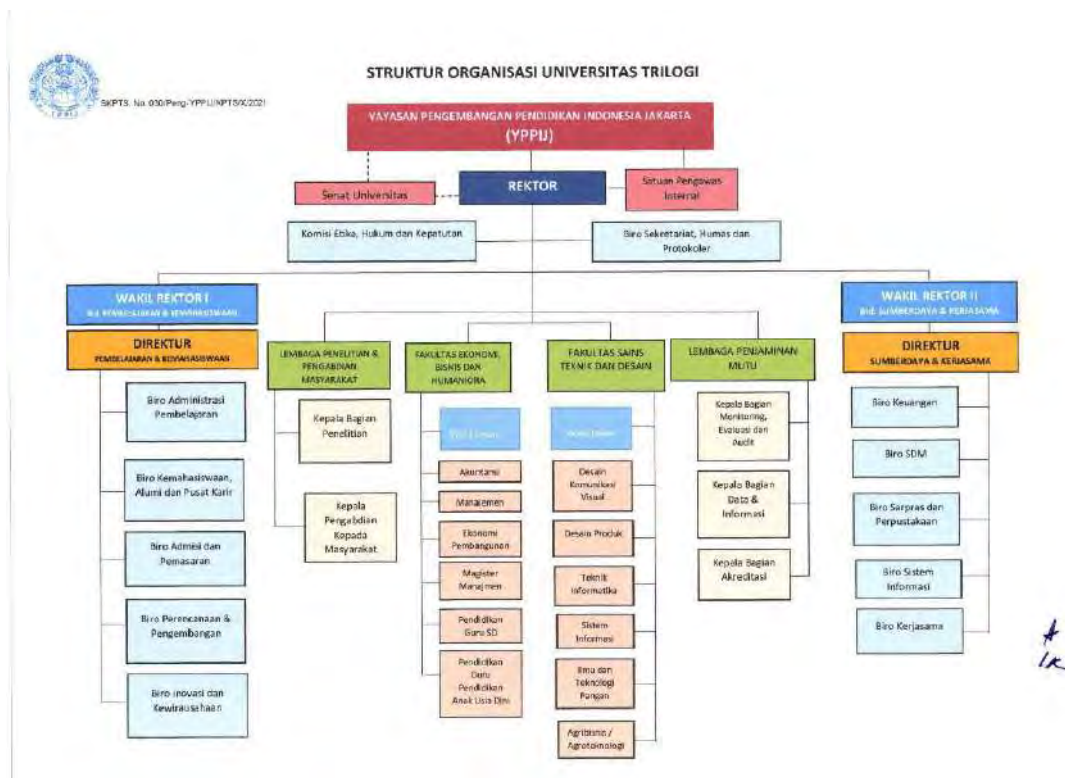
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sumberdaya Pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini para dosen, dikelola oleh LPPM khususnya oleh Divisi Pengabdian kepada Masyarakat. Pengembangan kapasitas dosen, tidak dapat dipisahkan dari pengembangan dosen, misalnya melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi, bimbingan teknis, maupun pendidikan lanjut (pascasarjana) bagi para dosen. Sementara, peningkatan keterampilan para dosen sebagai pengabdian kepada masyarakat yang terkait langsung dengan pengabdian kepada masyarakat, seperti penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan dana hibah pengabdian kepada masyarakat serta pelaporan hasil penelitian termasuk penulisan artikel dalam jurnal ilmiah menjadi tanggung jawab oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Penyediaan, penggunaan, kebutuhan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk kegiatan-kegiatan terkait dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab divisi pengabdian kepada masyarakat, yang berkoordinasi langsung dengan fakultas dan program studi masing-masing. Sementara itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyediakan pendanaan dan fasilitasi kebutuhan dalam menunjang dan melengkapi peralatan pendukung.

Pembiayaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Trilogi selain diperoleh dari Universitas Trilogi, juga diperoleh dari mitra yang selama ini bekerja sama dengan LPPM. Diantaranya mitra dari Pemda, Asosiasi, Koperasi, Perusahaan, dan Kementerian/lembaga.

Informasi yang dimiliki Universitas Trilogi dalam pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) difasilitasi dengan berbagai kemudahan teknologi informasi, media sosial dan lainnya. Informasi ini merupakan bagian penting dalam pengembangan jejaring kerjasama mitra dengan LPPM untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Aksesibilitas dan komunikasi antara dosen dan masyarakat sebagai salah satu pengguna dari pengabdian kepada masyarakat ini, menjadi lebih mudah dengan fasilitas wifi dan juga alat komunikasi lainnya.

Manajemen organisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi, sudah terstruktur dengan koordinasi langsung di bawah Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat seperti dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Universitas Trilogi

LPPM Universitas Trilogi berdiri pada tahun 2013, bersamaan dengan pendirian Universitas Trilogi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 8 Januari 2013, Nomor 03/E/0/2013. Pada awalnya tidak ada divisi khusus yang menangani kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Semua kegiatan berada di bawah koordinasi Ketua LPPM. Sejak tanggal 16 Januari 2015, berdasarkan SK No: 07/Trilogi/Rektor/KPTS/II/2015, LPPM mulai membentuk struktur organisasi baru yang memiliki pembagian antara divisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Capaian dan Rencana yang Telah Dilaksanakan Sebelumnya

Berbagai capaian dan rencana program Divisi Pengabdian kepada Masyarakat Program terkait yang dilaksanakan oleh para dosen sebagai pengabdian, yaitu:

1. Melakukan pembinaan dan pengembangan yang berupa pelatihan, bimbingan teknis dan seminar sesuai dengan kebutuhan secara berkala dan terevaluasi dalam waktu 1 tahun.
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan terkait dengan pembinaan dan pengembangan mitra masyarakat secara berkala.
3. Mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan para Ketua Program Studi dalam pelaksanaan KKN Tematik beserta indikator-indikator yang bisa terukur.
4. Memfasilitasi dosen/pelaksana dalam berbagai pelatihan, penyuluhan, maupun bimbingan teknis teknologi tepat guna dan kreatifitas serta keterampilan sederhana bagi masyarakat mitra Universitas Trilogi
5. Mendorong dan memfasilitasi dosen/pelaksana untuk mengikuti hibah kompetitif bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Memfasilitasi adopsi/diseminasi teknologi hasil riset dosen/pelaksana kepada masyarakat mitra atau atas permintaan dunia usaha dan dunia industri
7. Memperluas jejaring kerjasama dalam rangka pengembangan program pengabdian kepada masyarakat

c. Peran Unit Kerja Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat mempunyai peran dalam merencanakan, melaksanakan, monitoring dan evaluasi berbagai kegiatan setiap tahun melalui penyusunan Rencana Kerja Tahunan. Memfasilitasi dan memberikan kemudahan akses dalam berbagai kegiatan pengabdian/pemberdayaan masyarakat kepada para dosen. Selain itu, memberikan pendanaan bagi para pengabdian untuk membina dan melayani masyarakat, khususnya kepada mitra binaan para dosen dan mahasiswa. Selain itu, melakukan koordinasi dengan para kaprodi untuk mensinergikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

d. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana

Berbagai upaya dalam bentuk kegiatan telah dilakukan LPPM khususnya divisi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen sebagai pengabdian, yang

pernah dan sedang bekerja sama dengan pihak lain pada tahun 2013-2023. Adapun beberapa kegiatan melalui kemitraan yang pernah dilakukan antara lain:

- Pemerintah Daerah, seperti Pemda DKI Kotamadya Jakarta Timur, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kabupaten Bogor dan Kota Bogor, serta Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi (UPK-PBB) Jakarta Selatan.
- Kementerian/lembaga pemerintahan, seperti Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Koperasi dan UMKM, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Ristekdikti, Kementerian Perikanan dan Kelautan, serta Kementerian Pertanian, Kodam Jaya DKI Jakarta.
- Lembaga/Perusahaan swasta dan asosiasi, yaitu dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM), DNIKS, PT. BUMI PUTERA, Yayasan RACANA, Koperasi Sudara Indra, Asosiasi Pemerintahan Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI), Asosiasi Pemerintahan Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), PT. BW Plantation, PT. Sucofindo, PT. EAST-WEST Seed Indonesia dan lembaga/institusi lainnya.

e. Potensi yang dimiliki di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Potensi bidang Sumber Daya Manusia

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sumberdaya Peneliti dan Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini para dosen, dikelola oleh LPPM khususnya oleh Divisi Pengabdian kepada Masyarakat. Pengembangan kapasitas peneliti, tidak dapat dipisahkan dari pengembangan dosen, misalnya melalui pendidikan pascasarjana bagi para dosen, dimana para dosen di Universitas Trilogi semua sudah mengenyam pendidikan Magister (S2) dan sebagian sudah bergelar doktor (S3). Sementara, peningkatan keterampilan para dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan dana hibah pengabdian kepada masyarakat serta pelaporan hasil penelitian termasuk penulisan artikel dalam jurnal ilmiah menjadi tanggung jawab oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Potensi bidang Sarana dan Prasarana

Penyediaan, penggunaan, kebutuhan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk kegiatan-kegiatan terkait dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab divisi pengabdian kepada masyarakat, yang berkoordinasi langsung dengan fakultas dan

program studi masing- masing. Sementara itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat hanya menyediakan pendanaan dan fasilitasi kebutuhan dalam menunjang dan melengkapi peralatan pendukung.

Potensi Pendanaan

Pembiayaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi selain diperoleh dari Universitas Trilogi, juga diperoleh dari mitra yang selama ini bekerja sama dengan LPPM. Diantaranya mitra dari Pemda, Asosiasi, Koperasi, Perusahaan/industri, dan Kementerian/lembaga.

Potensi Bidang Sistem Informasi

Sistem informasi yang dimiliki Universitas Trilogi dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) telah dikembangkan melalui aplikasi Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (SIAPMAS) Universitas Trilogi. Sistem informasi ini menjadi platform dalam pengelolaan kegiatan PkM mulai dari perencanaan (proposal), monitoring dan evaluasi, sampai pada pelaporan akhir. Seluruh informasi terkait pengabdian kepada masyarakat disampaikan melalui platform tersebut dan dapat diakses oleh para dosen/pelaksana. Informasi ini merupakan bagian penting dalam pengembangan jejaring kerjasama mitra dengan LPPM untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat.

Potensi Bidang Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi, sudah terstruktur dengan koordinasi langsung dibawah Divisi Pengabdian kepada Masyarakat. Ketua Divisi Pengabdian kepada Masyarakat ini bertanggungjawab kepada Kepala LPPM langsung.

f. Analisis SWOT

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan dan kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja LPPM Universitas Trilogi dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan sebelumnya.

Analisis SWOT yang digunakan akan diperoleh berbagai faktor yang membentuk dan mempengaruhi terhadap pengembangan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi yang digolongkan ke dalam faktor eksternal (peluang dan ancaman) atau dapat dikatakan dampak secara langsung (direct impact) sedangkan dampak yang ditimbulkan tidak secara langsung digolongkan ke dalam faktor internal (kekuatan dan kelemahan) disebut indirect impact. Dua dampak yang didapatkan adalah

dampak positif tersebut yang berasal dari peluang dan kekuatan dan dampak negatif yang berasal dari ancaman dan kelemahan.

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi untuk Periode tahun 2024-2028 berdasarkan berbagai kelemahan dan ancaman yang ada sehingga akan mempengaruhi terhadap proses peningkatan kinerja dan kualitas SDM pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang terutama dalam pelayanan terhadap masyarakat. Namun demikian, terdapat berbagai hambatan dalam upaya perbaikan dan efektifitas pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi. Untuk menganalisis kondisi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi maka dilakukan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan berdasarkan analisis SWOT tersebut secara detail yang dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Analisis SWOT

FAKTOR INTERNAL	
Kekuatan	Kelemahan
1. Universitas dan Yayasan memiliki komitmen dalam berbagai kebijakan untuk pengembangan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang semakin solid 3. Adanya dukungan pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari universitas 4. Perencanaan strategis sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Kualitas dosen sebagai peneliti dan pengabdian yang terus mengembangkan diri 6. Memiliki kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memenuhi kegiatan KKN, MBKM, dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen 7. Memiliki sistem informasi untuk	1. Masih adanya dosen yang belum memenuhi syarat dalam pengajuan hibah bersaing baik aspek pendidikan, kepangkatan, maupun skor kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menurut platform SINTA 2. Kuantitas dan Kualitas usulan Pengabdian kepada Masyarakat yang masih perlu ditingkatkan 3. Ketersediaan pendanaan untuk program PkM yang masih terbatas 4. Jumlah dan mutu publikasi hasil pengabdian para dosen masih rendah 5. Belum optimalnya realisasi Kerjasama dengan mitra dalam pengembangan program PkM 6. Bobot penilaian PkM terhadap beban kerja dosen masih rendah, sehingga

dokumentasi dan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 8. Prosentase jabatan fungsional minimal lektor lebih dari 50%, sehingga kesempatan mendapatkan mengajukan usulan PkM pendanaan hibah Kemdikbud Ristek sebagai ketua pelaksana semakin besar 9. LPPM Universitas Trilogi mengelola 10 terbitan ilmiah (Jurnal) dari berbagai bidang ilmu yang telah, sedang dan akan diakreditasi.	kegiatan PkM sering menjadi prioritas terakhir dalam pelaksanaan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi 7. Program PkM yang dilaksanakan dosen Sebagian besar berupa program insidental dan tidak berkelanjutan serta belum memasukkan <i>product knowledge</i> dari hasil penelitian dosen
--	--

FAKTOR EKSTERNAL

Peluang	Ancaman
1. Adanya skema-skema hibah untuk program PkM dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat diakses oleh dosen 2. Adanya peluang pendanaan dari perusahaan swasta melalui <i>Corporate Social Responsibility</i>-nya. 3. Berbagai potensi lokal terkait dengan modal sosial di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta sangat strategis 4. Berbagai potensi lokal terkait dengan modal sosial di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta sangat strategis 5. Kesempatan untuk pengembangan penelitian dan pengabdian dosen cukup tinggi 6. Adanya kegiatan Kuliah kerja Nyata (KKN) dapat dijadikan momentum bagi dosen untuk menjajaki program PkM ke Masyarakat Mitra	1. Kebutuhan akan pelayanan terhadap masyarakat yang lebih cepat 2. Dinamika perubahan regulasi dan kebijakan di tingkat nasional terkait pengabdian kepada masyarakat 3. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain, sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan penelitian di tingkat nasional semakin ketat 4. Publikasi jurnal yang khusus untuk pengabdian kepada masyarakat sangat terbatas 5. Dinamika masyarakat yang sangat cepat sehingga berpikir pragmatis 6. keberlanjutan dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang

Selanjutnya, tahapan analisis SWOT yang digunakan untuk mengetahui Rencana Strategis (Renstra) dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi. Dengan melakukan kombinasi hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang sesuai dengan hasil analisis strategi SWOT.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TRILOGI

Garis besar Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi didasarkan pada hasil analisis strategi SWOT. Adapun tujuan dan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus terukur sesuai yang sudah berdasarkan penilaian analisis SWOT. Dokumen ini juga disusun berdasarkan evaluasi diri dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada berbagai faktor strategis lingkungan internal dan eksternal.

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan kondisi lingkungan strategis internal dan eksternal, maka tujuan dan sasaran sesuai dengan misi universitas bidang pengabdian kepada masyarakat, maka tujuan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi tahun 2024-2028 adalah:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas sumberdaya dosen/pelaksana serta kelembagaan dalam pengabdian kepada masyarakat
2. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keluarga melalui pemberdayaan dalam bidang pangan dan pertanian, ekonomi dan kewirausahaan, seni budaya, pendidikan, kesehatan serta lingkungan dengan mengimplementasikan Sistem Ekonomi Pancasila
3. Terimplementasikan teknologi tepat guna hasil riset dosen universitas bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keluarga dengan prinsip-prinsip teknososiopreneur, kolaborasi, dan kemandirian
4. Terciptanya berbagai inovasi dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian SDGs

Sasaran Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi sebagai pemangku kepentingan dan sekaligus sasaran kemitraan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat meliputi masyarakat/keluarga, industri/perusahaan serta kelembagaan/kementerian terkait. Secara detail mengenai sasaran tersebut diperoleh dari menurunkan visi, misi dan tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas para dosen/pengabdi
2. Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana informasi dan teknologi
3. Memperbaiki secara berkelanjutan tata kelola kelembagaan pengabdian kepada masyarakat

4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam bidang pangan dan pertanian, ekonomi dan kewirausahaan, seni budaya, pendidikan, kesehatan serta lingkungan
5. Mengimplementasikan prinsip kolaborasi dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga berdasarkan nilai-nilai Pancasila
6. Mengadopsikan teknologi tepat guna yang dapat dibutuhkan untuk kesejahteraan masyarakat dan keluarga
7. Meningkatkan berbagai inovasi yang mampu mewujudkan kemandirian masyarakat

3.2. Program Strategis dan Kebijakan

Berdasarkan pertimbangan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab sebelumnya, maka Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) Universitas Trilogi Tahun 2024-2028 dapat disusun prioritas strateginya untuk 5 tahun mendatang. Secara spesifik terkait dengan garis besar penyusunan program strategis dan kebijakan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini yang berdasarkan strateginya adalah:

1. Pengembangan kapasitas dan kualitas para dosen/pelaksana terkait pengabdian kepada masyarakat
2. Penguatan sarana prasarana teknologi informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat
3. Perbaikan secara berkelanjutan pengelolaan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat
4. Perluasan dan pengembangan kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholders dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan terhadap masyarakat dan keluarga dalam pemberdayaan ekonomi keluarga dengan mengimplementasikan Sistem Ekonomi Pancasila
6. Pengoptimalan pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi
7. Pengembangan model pemberdayaan keluarga dengan berdasarkan nilai- nilai ekonomi Pancasila
8. Pemanfaatan teknologi sederhana yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan implementasi ekonomi biru
9. Peningkatan adopsi teknologi sederhana bagi masyarakat dengan prinsip zero waste

10. Peningkatan dan pengembangan inovasi yang berdampak bagi kesejahteraan masyarakat dalam bidang pangan dan pertanian, ekonomi dan kewirausahaan, seni budaya, pendidikan, kesehatan serta lingkungan

Dalam penentuan kebijakan, tentunya harus mempertimbangkan visi dan misi universitas. Demikian pula pertimbangan tujuan, sasaran serta program strategis menjadi langkah-langkah bersifat sekuen yang harus dilakukan khususnya terkait dengan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Trilogi. Strategi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sangat penting dalam menyusun program kerja dan indikator kegiatan. Secara garis besar kaitan antara visi, misi pengabdian kepada masyarakat, tujuan dan sasaran renstra serta strategi dan kebijakan terkait strategi dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas Trilogi tahun 2024-2028 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI: <i>Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknososiopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2030</i>			
MISI: <i>Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.</i>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Tercapai peningkatan kapasitas dan kualitas sumberdaya dosen/pengabdi serta kelembagaan pengelola dan pemangku kepentingan	Meningkatkan kapasitas dan kualitas para dosen/pengabdi	Pengembangan kapasitas para dosen/pengabdi dalam pengabdian kepada masyarakat	Menjamin peningkatan kapasitas para dosen/pengabdi melalui pelatihan dan pendidikan pemberdayaan masyarakat

VISI: *Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknososiopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2030*

MISI:
Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		Peningkatan kualitas sumberdaya dosen/pengabdi dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat	Memperkuat kualitas sumberdaya dosen/pengabdi dengan penguatan praktek berbasis penjaminan mutu
	Meningkatkan penggunaan sarana prasarana informasi dan teknologi	Penguatan pemanfaatan sarana prasarana teknologi informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat	Memfasilitasi penggunaan sarana prasarana teknologi informasi dalam pengelolaan pemberdayaan masyarakat
	Meningkatkan optimalisasi kapasitas tata kelola kelembagaan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kapasitas pengelolaan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan peran kelembagaan dalam tata kelola pengabdian kepada masyarakat

VISI: *Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknososiopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2030*

MISI:
Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		Pengembangan kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga	Melakukan berbagai kerjasama kemitraan dengan stakeholder dalam pemberdayaan kepada masyarakat dan keluarga baik dalam maupun luar negeri
Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keluarga melalui pemberdayaan dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan dengan mengimplementasikan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam bidang pangan dan pertanian, ekonomi dan kewirausahaan, seni budaya, pendidikan,	Peningkatan kualitas pembinaan terhadap masyarakat dan keluarga dalam pemberdayaan ekonomi keluarga berlandaskan Sistem Ekonomi Pancasila	Meningkatkan kualitas pembinaan dan penguatan pemberdayaan masyarakat/ keluarga bidang ekonomi dan wirausaha melalui koperasi, dan UMKM

VISI: *Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknososiopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2030*

MISI:
Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Sistem Ekonomi Pancasila	kesehatan serta lingkungan	Peningkatan kuantitas pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam bidang ekonomi dan wirausaha, pendidikan, kesehatan serta lingkungan	Meningkatkan dan menguatkan pemberdayaan keluarga dalam bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan
	Mengimplementasikan prinsip gotong royong dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga berdasarkan nilai-nilai Pancasila	Pengoptimalan pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi	Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan masyarakat berbasis gotong royong/ kolaborasi/ tanggung renteng
		Pengembangan berbagai pemberdayaan keluarga dengan berdasarkan nilai-nilai ekonomi Pancasila	Melakukan pengembangan pemberdayaan masyarakat dan keluarga berbasis nilai-nilai Pancasila

VISI: *Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknososiopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2030*

MISI:
Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mengimplementasikan teknologi hasil riset dosen/peneliti universitas bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keluarga dengan prinsip-prinsip ekonomi biru/zero waste	Menghasilkan teknologi tepat guna yang dapat diimplementasikan untuk kesejahteraan masyarakat dan keluarga	Pemanfaatan teknologi sederhana yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan implementasi ekonomi biru	Memanfaatkan dengan diseminasi teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan di masyarakat/ keluarga pra-sejahtera dengan prinsip ekonomi biru
	Mengimplementasikan teknologi sederhana di masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga	Penguatan praktek pemanfaatan teknologi sederhana bagi masyarakat dengan prinsip zero waste	Mempraktekan teknologi zero waste sederhana dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan kesejahteraan keluarga

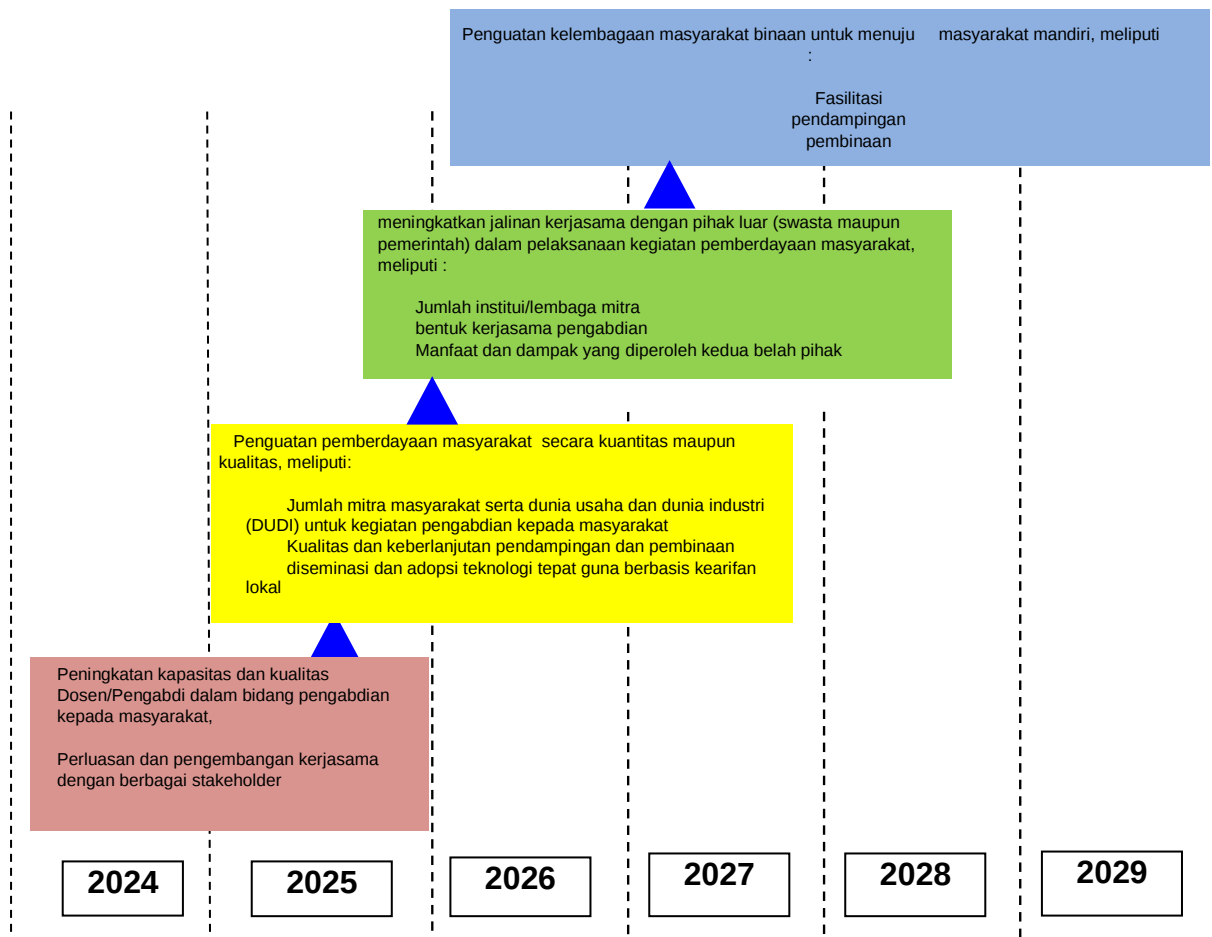
VISI: *Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknososiopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2030*

MISI:
Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			Melakukan pembinaan masyarakat dan keluarga pra-sejahtera dalam upaya meningkatkan pemanfaatan teknologi sederhana
Terciptanya berbagai inovasi dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian SDGs	Meningkatkan berbagai inovasi yang mampu mewujudkan kemandirian masyarakat	Peningkatan kuantitas inovasi bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat	Melakukan peningkatan inovasi dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam mendukung pencapaian SDGs
		Pengembangan inovasi usaha bidang bidang pangan dan pertanian, ekonomi dan kewirausahaan, seni budaya, pendidikan,	Melakukan pengembangan usaha bidang bidang pangan dan pertanian, ekonomi dan kewirausahaan,

VISI: <i>Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang inovatif dengan mengembangkan keteknososiopreneuran, kolaborasi dan kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2030</i>			
MISI: <i>Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Menciptakan inovasi di bidang sistem Informasi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.</i>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		kesehatan serta lingkungan masyarakat dan keluarga dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat	seni budaya, pendidikan, kesehatan serta lingkungan dalam penguatan kemandirian masyarakat

Berdasarkan Tabel 3.1. di atas, dapat ditentukan roadmap (peta jalan) pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat tahun 2024-2028. Peta jalan ini diperlukan untuk memudahkan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi Tahun 2024-2028 dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi Tahun 2024-2028

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi yang telah ditelaah, maka LPPM Universitas Trilogi menetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024-2028 dengan merumuskan rencana program, kegiatan dan indikator kinerja. Adapun rencana program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan sasaran terpilih. Dengan demikian, implementasi dari strategi tersebut disusun program dan kegiatan serta indikator kinerja adalah sebagai berikut:

4.1. Program dan Kegiatan Kerja

Program kerja dan kegiatan yang telah disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut

Tabel 4.1. Program Kerja dan Kegiatan

1.	Meningkatkan kapasitas dan kualitas para dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat		
	Program	:	Pengembangan kapasitas dan kualitas para dosen/pengabdian dalam pengabdian kepada masyarakat
	Kegiatan	:	1. Pelatihan berbagai model pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Sistem Ekonomi Pancasila 2. Pelatihan penyusunan Usulan/proposal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa 3. Peningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana dalam pemberdayaan masyarakat 4. Pemberian apresiasi/insentif bagi dosen dan mahasiswa pelaksana pengabdian 5. Pelatihan penyusunan luaran dan jurnal/artikel untuk pengabdian kepada masyarakat 6. Pemberian aksesibilitas pembiayaan dari berbagai stakeholder terkait
2.	Meningkatkan penggunaan sarana prasarana informasi dan teknologi		
	Program	:	Optimalisasi penggunaan sarana prasarana teknologi informasi dalam pengelolaan pemberdayaan masyarakat
	Kegiatan	:	1. Pengembangan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana

			pengelolaan dan penjaminan mutu serta informasi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat 2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemberdayaan masyarakat 3. Pemanfaatan media sosial untuk lebih mendekatkan antara dosen/pelaksana dengan masyarakat 4. Fasilitasi dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3.	Perbaikan secara berkelanjutan tata kelola lembaga pengabdian kepada masyarakat		
	Program	:	Meningkatkan peran kelembagaan dalam tata kelola pengabdian kepada masyarakat
	Kegiatan	:	1. Pengembangan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Pengelolaan e-journal Universitas Trilogi baik di tingkat LPPM, Fakultas, maupun Program Studi sebagai salah satu sarana diseminasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 3. Fasilitasi dukungan kelembagaan LPPM dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat 4. Pemutakhiran kinerja pengabdian kepada masyarakat secara berkala 5. Penyusunan pedoman dan berbagai standar operasional (SOP) kegiatan pengabdian kepada masyarakat 6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkala 7. Penguatan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program studi
	Program	:	Melakukan berbagai kerjasama kemitraan dengan stakeholder dalam pemberdayaan masyarakat maupun dunia usaha dan dunia industri (DUDI)
	Kegiatan	:	1. Penguatan realisasi kerjasama kemitraan dengan kementerian/lembaga yang sudah melakukan MoU dalam pengabdian kepada masyarakat

			2. Peningkatan jumlah kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder 3. Penyusunan usulan/proposal pengabdian kepada masyarakat baik untuk hibah kompetitif pemerintah maupun mengakses pendanaan dari perusahaan/industri melalui pemanfaatan CSR 4. Penyusunan luaran (baik jurnal, HKI, produk, prototipe, maupun video) pengabdian kepada masyarakat
4.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam bidang pangan dan pertanian, ekonomi dan kewirausahaan, seni budaya, pendidikan, dan lingkungan		
	Program	:	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan terhadap masyarakat melalui implementasi Sistem Ekonomi Pancasila
	Kegiatan	:	1. Pelaksanaan dan penguatan kegiatan KKN Tematik per tahun 2. Diseminasi produk/prototipe/teknologi hasil riset kepada masyarakat maupun DUDI yang membutuhkan 3. Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang tepat guna dan dibutuhkan kepada masyarakat 4. Pelatihan, penyuluhan, maupun bimbingan teknis teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal 5. Penguatan lembaga ekonomi masyarakat seperti koperasi, BUMDES, dan lainnya dalam bidang pangan dan pertanian, ekonomi dan kewirausahaan masyarakat dan keluarga 6. Penguatan pembinaan bidang seni budaya, pendidikan, dan lingkungan
5.	Mengimplementasikan prinsip kolaborasi dalam pemberdayaan masyarakat dan keluarga berdasarkan nilai-nilai Pancasila		
	Program	:	Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal gotong royong/ kolaborasi
	Kegiatan	:	1. Optimalisasi model tanggung renteng wirausaha masyarakat 2. Pembentukan koperasi berbasis usaha warga pra-sejahtera

			3. Pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal di masyarakat
6.	Mengadopsikan teknologi tepat guna yang dibutuhkan untuk kesejahteraan masyarakat dan keluarga		
	Program	:	Memanfaatkan teknologi sederhana yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan taraf ekonomi keluarga dengan implementasi ekonomi biru/zero waste
	Kegiatan	:	1. Penggunaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan keluarga pra sejahtera menjadi keluarga yang lebih sejahtera 2. Pengembangan teknologi tepat guna bekerjasama dengan SMK 3. Edukasi dan pelatihan pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi 4. Edukasi dan pelatihan pengolahan pangan 5. Pengembangan program bank sampah 6. Pengembangan kebun bergizi di pekarangan rumah 7. Pembinaan makanan jajanan olahan tradisional khas daerah 8. Pelatihan pemasaran digital dan pembukuan keuangan bagi industri rumah tangga maupun UMKM 9. Pelatihan pembuatan konten-konten kreatif bagi industri rumah tangga maupun UMKM
7.	Meningkatkan berbagai inovasi yang mampu mewujudkan kemandirian masyarakat		
	Program	:	Meningkatkan inovasi bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat
	Kegiatan	:	1. Mapping potensi sumberdaya inovasi bagi masyarakat baik bagi wilayah perkotaan, pedesaan dan nelayan 2. Pengembangan inovasi bidang ekonomi atau wirausaha masyarakat 3. Penguatan inovasi dalam bidang pendidikan masyarakat 4. Pengembangan inovasi usaha ekonomi berbasis kearifan lokal 5. Diseminasi inovasi melalui pameran inovasi

4.2. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu sasaran, program atau kegiatan. Pada bagian ini akan dikemukakan indikator kinerja LPPM bidang pengabdian kepada masyarakat, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi Tahun 2024-2028 yang ditampilkan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Indikator Kinerja LPPM dalam Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir Kinerja
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Jumlah mitra masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat	30	36	46	56	66	76	76
2	Jumlah model pengabdian kepada masyarakat	3	4	5	5	6	6	6
3	Persentase partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
5	Persentase pengembangan Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
6	Jumlah teknologi/ produk/ prototipe hasil riset dosen yang telah diadopsi masyarakat	2	3	4	5	6	7	7
7	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	25%	35%	45%	55%	65%	75%	75%
8	Besaran anggaran pengabdian kepada masyarakat per tahun (dalam juta)	250	300	400	500	600	700	700

No	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir Kinerja
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Pemutakhiran kinerja pengabdian kepada masyarakat (kali/tahun)	3	4	5	6	6	6	6
10	Jumlah pedoman dan berbagai standar operasional (SOP)	8	9	10	11	12	13	13
11	Frekuensi monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun (kali)	1	2	2	2	2	2	100%
12	Besaran Penguatan realisasi kerjasama kemitraan dengan kementerian/lembaga yang sudah melakukan MoU	60%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Jumlah kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder	7	8	10	12	15	17	17
14	Jumlah proposal pengabdian perusahaan/industri dengan pemanfaatan CSR	1	3	5	7	9	11	11
15	Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan mengikuti hibah kompetitif	6	10	15	20	25	30	30
16	Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan pendanaan DIKTI	4	6	8	10	12	14	14

No	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir Kinerja
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
17	Jumlah pengabdian kepada masyarakat tingkat internasional	-	1	2	3	4	5	6
18	Jumlah Pelaksanaan KKN Tematik per tahun	1	1	2	2	2	2	2
19	Persentase Pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal	60	70	80	90	100	100	100%
20	Jumlah SMK dalam pengembangan teknologi tepat guna dalam pengabdian	-	1	2	3	4	5	5
21	Jumlah pameran inovasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	-	1	2	2	2	2	2
22	Jumlah laporan pengabdian kepada masyarakat berbasis Posdaya	30	40	50	60	70	80	80
23	Jumlah reviewer internal pengabdian kepada masyarakat	6	8	10	12	12	14	14

4.3. Pendanaan Indikatif

Upaya pelaksanaan program kerja menjadi kegiatan dilakukan berdasarkan indikator dan tujuan program, maka indikator kinerja yang terdiri dari kelompok sasaran program yaitu berupa kelompok sasaran. Anggaran merupakan salah satu indikator dalam keberhasilan pelaksanaan sebagai bentuk dari pelaksanaan good governance terhadap institusi Universitas Trilogi, dimana anggaran berbasis kinerja. Besaran anggaran sangat tergantung pada keperluan target yang akan dicapai per tahunnya, dimana sasaran untuk setiap program, disesuaikan dengan keperluan dan target yang akan dicapai. Adapun pendanaan indikatif secara detail dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Pendanaan Indikatif untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Trilogi Tahun 2024-2028

No	Indikator Kinerja	Baseline	Pendanaan Indikatif (Rp juta)					Sumber Dana
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Peningkatan jumlah binaan dalam pemberdayaan masyarakat atau keluarga tingkat RW	40	50	60	70	80	90	Mandiri PT, CSR
2	Pelatihan sosialisasi berbagai model pengabdian kepada masyarakat	25	25	25	25	25	25	Mandiri PT, CSR
3	Pemberian insentif bagi dosen sebagai DPL	10	20	20	20	30	30	Mandiri PT
4	Pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat	5	10	20	20	20	20	Mandiri PT
5	Jumlah dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat	250	300	400	500	600	700	
6	Pengembangan Sistem Informasi penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	15	20	25	-	-	-	Mandiri PT
7	Pemanfaatan informasi teknologi dalam pemberdayaan masyarakat	15	15	15	15	15	15	CSR
8	Peningkatan Fasilitas dosen/pengabdian untuk memanfaatkan teknologi	5	5	5	5	5	5	CSR

No	Indikator Kinerja	Baseline	Pendanaan Indikatif (Rp juta)					Sumber Dana
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Pemberian Fasilitas anggaran dukungan kelembagaan LPPM	6	6	6	6	6	6	Mandiri PT, CSR
10	Pemutakhiran kinerja pengabdian kepada masyarakat	5	5	5	5	5	5	Mandiri PT
11	Penyusunan pedoman dan berbagai standar operasional (SOP)	5	7	9	10	12	15	Mandiri PT
12	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan PPM	20	25	25	25	30	30	Mandiri PT
13	Penguatan realisasi kerjasama kemitraan dengan kementerian/ lembaga yang sudah melakukan MoU	50	100	150	200	250	300	CSR, BUMN, APBN/D
14	Peningkatan jumlah kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder	15	25	25	30	30	35	Mandiri PT, CSR
15	pengiriman proposal pengabdian perusahaan/industri dengan pemanfaatan CSR	2.5	5	10	15	20	25	Mandiri PT, CSR
16	Penguatan koordinasi, kunjungan dan komunikasi antar-perguruan tinggi sebagai koordinator wilayah Jakarta,	10	20	20	25	25	30	Mandiri PT, CSR

No	Indikator Kinerja	Baseline	Pendanaan Indikatif (Rp juta)					Sumber Dana
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Bekasi dan Banten							
17	Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat ke Kemenristekdikti	5	10	15	20	25	30	APBN
18	Pelaksanaan KKN Tematik per tahun	130	150	175	200	225	250	Mandiri PT, CSR, APBN
19	Pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal	2	2	2	2	2	2	CSR, APBN
20	Penggunaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan keluarga pra sejahtera menjadi keluarga yang lebih sejahtera	5	5	5	5	5	5	CSR, APBD
21	Pelaksanaan pameran inovasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat	-	25	35	45	50	60	CSR, APBN

BAB V

PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI

Bab ini merupakan bagian renstra yang menjelaskan mengenai suatu bagian dari pola pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Dokumen renstra ini adalah acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi LPPM dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PPM) selama periode 2024-2028. Di samping itu, dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini, memiliki kedudukan yang sangat vital dan urgent dalam pengembangan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat selama 5 (lima) tahun ke depan. Diharapkan, dokumen ini dapat memberikan arah, tujuan sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi ini merupakan penjabaran dokumen rencana induk pengembangan Universitas Trilogi 2013-2029 dan Renstra Universitas Trilogi 2023-2027.

Selanjutnya, implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi Tahun 2024-2028 perlu mendapatkan pola pelaksanaan, monitoring, pengawasan dan evaluasi secara komprehensif dalam rangka mendukung terwujudnya penyelenggaraan Universitas Trilogi dengan baik (good governance). Pencapaian kinerja pelayanan sebagaimana tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan LPPM Universitas Trilogi merupakan bagian pencapaian kinerja dan pertanggungjawaban kepada Rektor Universitas Trilogi, serta secara moral dipertanggungjawabkan kepada seluruh masyarakat.

Pada hakekatnya pelaksanaan RENSTRA-PPM Universitas Trilogi ini sangat bergantung pada sumber dana atau pembiayaan kegiatan. Tentu saja pada pelaksanaan pembiayaan dapat diperoleh dari beberapa cara, yaitu;

- a. Mandiri PT, APBN, APBD, CSR/PKBL
- b. Dana lainnya dari berbagai sumber eksternal PT

Untuk mendukung keberhasilan implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi Tahun 2024-2028 ini, sangat diperlukan:

1. Adanya komitmen untuk menjalankan renstra dengan penuh tanggung jawab dengan wajib menerapkan 3 (tiga) prinsip utama pemerintahan yang baik dan bersih (clean and good governance), yaitu:
 - o Akuntabilitas, berarti adanya kewajiban bagi LPPM untuk bertindak selaku penanggung jawab dan penanggung gugat atas segala tindakan dan kebijakan yang ditetapkannya.

- o Transparansi, pemerintahan yang baik akan bersifat transparan terhadap universitas. Terbukanya kesempatan bagi civitas akademika untuk mengajukan tanggapan dan kritik terhadap LPPM yang dinilainya tidak transparan.
 - o Aturan hukum (rule of law), universitas yang baik mempunyai karakteristik berupa jaminan kepastian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu setiap kebijakan LPPM harus selalu dirumuskan, ditetapkan dan dilaksanakan berdasarkan prosedur baku yang sudah melembaga dan diketahui oleh seluruh dosen/pengabdi.
2. Adanya pengembangan dan penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja (performance based on budgeting) yang tepat tindak dan tepat sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa tidak boleh ada lagi program dan/atau kegiatan tanpa ada keterkaitan dan mengimplementasikan sebagai kontribusi yang jelas dengan pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran yang telah dicanangkan dalam Renstra yang sudah disusun ini. Penganggaran ini menjadi penting dalam upaya pelaksanaan kegiatan melalui kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak.
 3. Adanya penguatan koordinasi dan/ atau sinergitas LPPM dengan seluruh stakeholder terkait, seperti dengan donatur mitra dalam pengabdian dari pemerintah, kementerian/lembaga, perusahaan/industri dan lembaga terkait lainnya.
 4. Adanya komitmen, konsistensi dan kebersamaan seluruh pengurus LPPM dalam setiap tahap pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, mulai dari tahap perencanaan sampai monitoring dan evaluasi. Berkaitan dengan hal ini, maka peranan kepemimpinan (leadership) sangat vital, bahkan dianggap sebagai faktor kunci (key factor) bagi keberhasilan pelaksanaan Renstra dan pencapaian setiap target kinerja yang sudah ditentukan.
 5. Adanya orientasi dan komitmen kerja sebagai pelayan masyarakat (public services) yang dilaksanakan dengan sepenuh hati dan rasa tanggung jawab serta ikhlas untuk menghindari tindakan yang berindikasi moral hazard.
 6. Adanya kesadaran dan sekaligus menjadi kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan, baik dalam aspek organisasi / kelembagaan, program (business process), maupun sumberdaya dosen/pengabdi sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
 7. Adanya pola pelaksanaan, monitoring/pemantauan dan evaluasi pelaksanaan yang sinergis untuk setiap program dan kegiatan secara berkala dan menyeluruh serta terukur oleh pimpinan LPPM, yang dapat dijadikan pedoman bagi pemberian rewards dan punishment terhadap masing-masing penanggung jawab program

dan kegiatan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan secara tegas dan penuh disiplin yang diiringi dengan penguatan sistem penjaminan mutu internal (internal management system).

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi 2024-2028 yang merupakan penjabaran visi, misi dan program universitas Tahun 2013-2029, serta dengan mempertimbangkan kondisi normatif yang tercermin dalam visi, misi, tujuan, saran dan peranan strategisnya tersebut juga pertimbangan terhadap perkembangan kondisi objektif pada saat ini dan di masa mendatang dalam konteks lima tahunan, oleh karena itu pemahaman akan visi, misi serta program tersebut menjadi amat penting dan urgent, apalagi dalam percepatan aksesibilitas dan pengembangan Universitas Trilogi Mendatang.

Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Tahun 2024-2028 ini disusun mengacu pada Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi, Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Riset dan Perguruan Tinggi 2016 dimana memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang secara terperinci disusun untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Trilogi untuk periode lima tahun mendatang. Kebutuhan dan komitmen serta perhatian penuh para dosen dalam implementasi Tridharma Perguruan Tinggi adalah modal penting demi terlaksananya renstra ini.

Terakhir, kami sangat bersyukur, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trilogi telah berhasil disusun dengan segenap kelemahan dan kelebihanannya. Renstra ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat khususnya kegiatan pengabdian unggulan di Universitas Trilogi.

Tidak lupa kami haturkan terima kasih setinggi-tingginya, khususnya kepada pimpinan Yayasan Pengembangan Pendidikan Indonesia Jakarta (YPPIJ), Rektor Universitas Trilogi beserta para kaprodi dan tim penyusun yang sudah menyelesaikan Renstra ini. Kerja tim menjadi bagian penting dalam penyusunan renstra ini, sehingga akan memberikan pengayaan antar anggota tim dalam penyusunan renstra ini. Oleh Karena itu, kepada semua pihak yang sudah banyak membantu dan memberikan masukan berharga sangat penting dalam penyusunan renstra ini.

Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap dosen/pengabdi harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas dosen/pengabdi secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi LPPM secara umum, harus menjadi perhatian utama.

Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi serta tindakan pembetulan/penyesuaian (*corrective*

actions), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola Universitas Trilogi. Demikian Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Trilogi tahun 2024-2028 ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Trilogi Jakarta untuk 5 tahun yang akan datang khususnya dan berdampak positif bagi masyarakat pengguna di seluruh Indonesia, umumnya.